

**PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI
PEMILIK, BUDAYA PERUSAHAAN, DAN UMUR USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DENGAN
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI
(STUDI EMPIRIS TERHADAP UKM YANG MENGHASILKAN
PRODUK UNGGULAN DI KABUPATEN BANYUMAS)**

Oleh:

Destiana Setyaningrum¹⁾, Adi Wiratno¹⁾, Sukirman¹⁾

E-mail: adiwiratno08@yahoo.com

¹⁾Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of owners education, owners accounting knowledge, corporate culture, and business life partially on the use of accounting information, and the influence of these variables on the use of accounting information if it is moderated by environmental uncertainty variables, and also determine which variables are the most influential dominant on the use of accounting information.

The population in this study is the Small and Medium Enterprises (SMEs) that produce superior products in Banyumas district. Determination of the sample using purposive sampling method. The number of respondents in this study is 59 business owners. Hypothesis testing using linear regression analysis, Moderated Regression Analysis (MRA), and the elasticity test.

Based on the results of the study showed that: (1) Owners education and their accounting knowledge is significantly affects the use of accounting information, while the corporate culture and business life has no effect, (2) The uncertainty of the environment proved to moderate the influence of owners education, owners accounting knowledge, corporate culture, and business life simultaneously attempt to use accounting information, (3) Owners accounting knowledge have proven the most dominant influence on the use of accounting information.

Keywords: *Owners education, owners accounting knowledge, corporate culture, business life, the use of accounting information, the uncertainty of the environment*

PENDAHULUAN

Kontribusi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Sejak adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia tahun 1998 silam, terbukti bahwa sektor UKM lah yang masih mampu berdiri tegak bertahan dalam menghadapi krisis tersebut bahkan hingga sampai saat ini. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, kinerja UKM menunjukkan adanya perkembangan tahun 2009-2013. Eksistensi dan kinerja UKM yang semakin menggeliat bukan tanpa masalah dan kendala. Mengingat pendapat Dedy Handrimurtjahyo dkk dalam Wahyudi (2009).

Dari beberapa keterbatasan serta kelemahan yang ada pada UKM terdapat satu kelemahan yang dapat dijadikan perhatian utama bagi para pelaku UKM yaitu faktor dalam hal ketidakmampuan dalam menggunakan informasi akuntansi. Menurut Theng dan Jasmine dalam Wahyudi (2009), “Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam menjalankan teknis akuntansi.”

Informasi akuntansi di Indonesia dibutuhkan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan, akan tetapi hal tersebut berlawanan dengan realita saat ini sesuai dengan pernyataan salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), (Idrus, 2000) dalam (Pinasti, 2007) yang menyatakan, bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Failian (2011) yang menyatakan bahwa kenyataannya kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Para pengguna akuntansi khususnya dalam hal ini pelaku UKM sudah seharusnya lebih memperhatikan kualitas informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya mengingat manfaat informasi akuntansi yang begitu besar bagi UKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi untuk pengambilan keputusan (Holmes dan Nicholls, 1988). Fungsi informasi akuntansi lebih lanjut menurut Johnson dan Kaplan (1987),

” Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu informasi akuntansi juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi.”

Perumusan Masalah

1. Apakah pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
2. Apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
3. Manakah diantara variabel pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik,

budaya perusahaan, dan umur usaha yang paling berpengaruh secara dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang menghasilkan produk unggulan di Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang menghasilkan produk unggulan di Kabupaten Banyumas, dengan dimoderasi oleh variabel ketidakpastian lingkungan.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh paling dominan antara pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang menghasilkan produk unggulan di Kabupaten Banyumas.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Motivasi

Teori yang dikemukakan oleh Bedard dan Chi (1993) dan Spilker (1995) bahwa motivasi untuk mempelajari tentang pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pemahaman manajer atau pemilik dalam menerapkan akuntansi dalam perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka makin baik pula kemampuan mereka dalam hal penggunaan informasi akuntansi dalam praktik usahanya.

Tianaa Solovida (2003) yang mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah seperti masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, pendidikan formal manajer atau pemilik, pelatihan akuntansi yang diikuti oleh manajer atau pemilik, dan budaya organisasi. Kemudian Astuti (2007) juga melakukan penelitian serupa dan mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah yaitu skala usaha, masa memimpin, pelatihan akuntansi yang diikuti manajer atau pemilik dan umur perusahaan. Penelitian lainnya antara lain pernah dilakukan oleh Murniati (2002) yang menemukan bahwa masa memimpin perusahaan, pendidikan manajer/pemilik, pelatihan akuntansi, umur perusahaan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

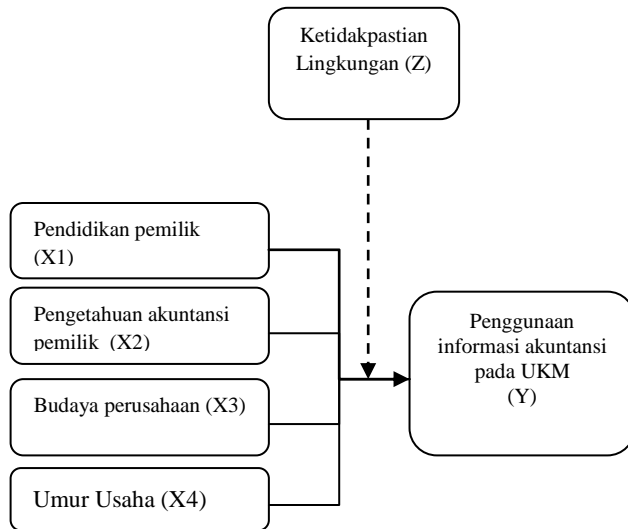
Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup (*going concern*) UKM, maka melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Peneliti memosisikan ketidakpastian lingkungan sebagai *moderating variable* dalam penelitian ini. Dipilihnya variabel-variabel tersebut dikarenakan:

- a) Peran pemilik usaha atau manajer sangatlah dominan dalam menjalankan usaha atau suatu perusahaan. Pemilik usaha yang pernah mengenyam pendidikan formal dengan jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) akan memiliki pengetahuan, keahlian, dan

keterampilan yang berbeda dalam mengelola usaha, dibandingkan dengan pemilik yang mengenyam pendidikan dengan jenjang yang lebih rendah (dari pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas). Pemilik usaha atau manajer yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi akan lebih mampu dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan yang memiliki tingkat pendidikan formal lebih rendah.

- b) Pengetahuan akuntansi pemilik dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha atau manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Dengan kata lain, praktik akuntansi dalam suatu perusahaan mencerminkan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik. Pengetahuan akuntansi dapat diidentifikasi dari pengalaman pemilik usaha atau manajer pada partisipasinya dalam program pelatihan akuntansi yang pernah diikuti. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka makin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi.
- c) Budaya organisasi atau budaya perusahaan memiliki pengaruh terhadap perilaku, cara kerja dan motivasi pemilik usaha atau manajer dalam mencapai tujuan usaha atau perusahaan, dengan demikian akan berpengaruh pula dengan perilaku pemilik atau manajer dalam menggunakan informasi akuntansi, mengingat keberadaan informasi akuntansi yang handal akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan.
“ Budaya organisasi dapat tercermin melalui asumsi-asumsi, keyakinan-keyakinan, nilai-nilai dan persepsi yang dimiliki para anggota kelompok dalam suatu organisasi yang membentuk dan mempengaruhi sikap dan perilaku kelompok yang bersangkutan” (Schein 2004; Hofstede 1980).
- c) Holmes dan Nicholls (1989) mengemukakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini). Studi tersebut menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya, sehingga perusahaan yang semakin muda usianya cenderung menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut.
- e) Sebuah organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor lingkungannya, karena lingkungan disekitar organisasi tersebut dapat menciptakan ketidakpastian bagi pimpinan atau pemilik usaha, ketidakpastian lingkungan ini merupakan ketidakmampuan yang dirasakan pimpinan atau pemilik usaha dalam memprediksi secara tepat suatu kondisi lingkungan yang terjadi. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha kurang atau bahkan tidak memiliki informasi yang cukup mengenai faktor-faktor yang berada disekitar lingkungan usahanya tersebut. Menurut Fitriyah (2006) variabel ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependennya.

Model Penelitian Variabel moderasi



Variabel Independen

Variabel Dependen

Gambar diatas adalah Model penelitian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi.

Hipotesis

- H1: Pendidikan pemilik, Pengetahuan akuntansi pemilik, Budaya perusahaan dan Umur usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- H2 : Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- H3 : Variabel pendidikan pemilik memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *Purposive Sampling*, dengan kriteria: a) Pemilik UKM dapat diidentifikasi dengan jelas, b) UKM masih aktif beroperasi. c) UKM merupakan unit usaha yang terdapat pada daftar usaha yang menghasilkan produk unggulan menurut Disperindagkop Kabupaten Banyumas tahun 2013. d) UKM telah menyediakan laporan keuangan. e) Kegiatan operasional UKM dijalankan atau dikendalikan langsung oleh pemilik usaha.

Metode Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara.

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

1) Pendidikan pemilik (X1)

Variabel pendidikan pemilik diukur berdasarkan pendidikan yang diperoleh pemilik usaha dibangku sekolah formal antara Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (diploma, sarjana, atau pascasarjana). (Sarjana/ S1,S2,S3) diberi skor 5, Diploma (D3) skor 4, SMA/ sederajat skor 3, SMP/ sederajat skor 2, dan SD/ sederajat skor 1.

2) Pengetahuan Akuntansi Pemilik Usaha (X2)

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini adalah pengetahuan dari pimpinan atau pemilik usaha tentang akuntansi. Indikator pengetahuan akuntansi menggunakan dua dimensi pengukuran yang biasanya digunakan dalam kajian audit (Bonner dan Walker, 1994; Spliker, 1995).

Variabel tersebut kemudian diukur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan mengenai pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor, semakin banyak jumlah pertanyaan yang dijawab oleh pemilik usaha, maka makin tinggi pula skornya. Pemilik usaha yang berhasil menjawab 5 pertanyaan diberi skor 5, menjawab 4 pertanyaan diberi skor 4, menjawab 3 pertanyaan diberi skor 3, menjawab 2 pertanyaan diberi skor 2, dan menjawab 1 pertanyaan diberi skor 1.

3) Budaya Perusahaan (X3)

Penelitian ini memasukkan arti budaya dengan menggunakan pendekatan dimensi praktik, yaitu nilai-nilai keyakinan (belief) yang dimiliki oleh pemilik/manajer, yang dimanifestasikan dalam bentuk norma-norma perilaku yang bersangkutan (Hofstede et al.1990; Kotter dan Heskett 1992). Di dalam penelitian, responden diminta untuk merespon pernyataan mengenai dimensi budaya organisasi yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi menggunakan 5 skala Likert.

4) Umur Usaha (X4)

Penelitian ini mengukur variabel umur perusahaan berdasarkan waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan. Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor, yaitu apabila suatu perusahaan memiliki umur usaha: ≤ 10 tahun diberi skor 5; 11-20 tahun diberi skor 4; 21-30 tahun diberi skor 3; 31-40 tahun diberi skor 2; dan ≥ 41 tahun diberi skor 1

b. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM (Y). Informasi akuntansi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai informasi statutori, informasi anggaran dan informasi tambahan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang digunakan sebagai dasar di dalam membuat keputusan (Holmes dan Nicholls, 1989):

1) Informasi statutori, merupakan informasi akuntansi yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi dan Arus Kas

- 2) Informasi anggaran, merupakan informasi akuntansi yang terdiri dari informasi proyeksi Laba Rugi dan proyeksi Arus Kas.
- 3) Informasi tambahan, yang terdiri dari informasi laporan Harga Pokok Produksi dan Rasio Keuangan

Dalam penelitian ini responden diminta untuk merespon pernyataan mengenai penggunaan informasi akuntansi, dengan menggunakan skala Linkert dalam lima poin, apabila perusahaan melaksanakan penggunaan informasi akuntansi maka diberi skor 1-5, dengan poin 1 menggambarkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak pernah, atau sangat rendah dalam penggunaannya, hingga poin 5 untuk tingkat penggunaan informasi yang sangat tinggi atau sangat sering.

c. Variabel moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan. Kondisi ketidakpastian lingkungan digambarkan dengan pengukuran sejauhmana responden dapat memprediksi ketidakpastian lingkungan bisnis yang dihadapi mereka.

Indikator variabel ketidakpastian lingkungan meliputi :

- 1) Informasi yang berkaitan dengan kondisi usaha di masa yang akan datang
- 2) Informasi tentang pengaruh faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, teknologi, dan lain-lain.
- 3) Informasi non ekonomi, seperti peraturan pemerintah, persaingan usaha, peluang pasar, prediksi harga, dan lain-lain.

Respon atau pernyataan yang berkenaan dengan indikator variabel ketidakpastian lingkungan tersebut kemudian didesain dengan menggunakan 5 skala likert. Pemberian skor 1-5, dengan skor 5 mengindikasikan tingkat kondisi ketidakpastian lingkungan yang sangat tinggi, hingga skor 1 yang mengindikasikan tingkat kondisi ketidakpastian lingkungan yang sangat rendah.

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis 1

Analisis Regresi Linier Berganda

$$\text{Rumus: } y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- y : Penggunaan informasi akuntansi
- a : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- β_2 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- β_3 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh budaya perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- β_4 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.
- X₁ : Pendidikan pemilik
- X₂ : Pengetahuan akuntansi pemilik

X3 : Budaya perusahaan

X4 : Umur usaha

ε : Error

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen secara individual digunakan uji t. Perumusan hipotesisnya adalah:

H₀: pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM

H_a: pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara parsial mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Kriteria penerimaan hipotesis:

Level of significance (α) = 0, 05, *Degree of freedom* = (n-k).

H₀ diterima, H_a ditolak jika $\text{sig} > 0, 05$ atau $-\text{t}_{\text{tabel}} \leq \text{t}_{\text{hitung}} \leq \text{t}_{\text{tabel}}$.

H₀ ditolak, H_a diterima jika $\text{sig} \leq 0, 05$ atau $\text{t}_{\text{hitung}} > \text{t}_{\text{tabel}}$.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode selisih mutlak. *Moderated Regression Analysis* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau variabel moderating. Analisis regresi variabel moderasi dengan selisih mutlak dilakukan dengan meregresikan selisih mutlak variabel bebas terstandarisasi dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi terstandarisasi (Suliyanto, 2011). Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 |X_1 - Z| + \beta_7 |X_2 - Z| + \beta_8 |X_3 - Z| + \beta_9 |X_4 - Z| + \varepsilon$$

Keterangan:

y : Penggunaan informasi akuntansi

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

β_2 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

β_3 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh budaya perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

β_4 : Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

β_5 : Koefisien regresi ketidakpastian lingkungan

β_6 : Koefisien selisih mutlak variabel pendidikan pemilik dengan ketidakpastian lingkungan

β_7 : Koefisien selisih mutlak variabel pengetahuan akuntansi pemilik dengan ketidakpastian lingkungan

β_8 : Koefisien selisih mutlak variabel budaya perusahaan Dengan ketidakpastian lingkungan

β_9 : Koefisien selisih mutlak variabel umur usaha dengan ketidakpastian lingkungan
 X1: Pendidikan pemilik
 X2: Pengetahuan akuntansi pemilik
 X3: Budaya perusahaan
 X4: Umur usaha
 Z : Variabel ketidakpastian lingkungan
 ε : *Error*

Untuk menguji hipotesis 2 juga digunakan uji F yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak (simultan). Terkait dengan hipotesis 2 tersebut, maka uji F dalam hipotesis ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak dengan dimoderasi oleh variabel pemoderasi. Kriteria pengujiannya adalah :

Ho: Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Ha: Ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Dengan derajat kebebasan $(k - 1) (n - k)$ dan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka:

Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 diuji dengan uji elastisitas untuk menguji variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah variabel dengan nilai elastisitas tertinggi jika dilihat dari hasil perhitungan menggunakan rumus. Perhitungan uji elastisitas adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2005):

$$\varepsilon_i = \beta_i \frac{\bar{X}_i}{\bar{Y}_i}$$

Keterangan:

ε_i : elastisitas variabel ke – i

β_i : koefisien regresi variabel independen ke – i

\bar{X}_i : rata – rata variabel independen ke – i

\bar{Y}_i : rata – rata variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian dan Sampel

Kuesioner diberikan langsung kepada 59 orang pemilik usaha UKM yang menghasilkan produk unggulan di Kabupaten Banyumas. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan jika terdapat hal yang kurang mencukupi untuk melengkapi kuesioner. Dari 59 kuesioner yang dibagikan kepada responden, sebanyak 59 kuesioner berhasil kembali, sehingga kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian sebesar 100% dari total kuesioner yang dibagikan.

Pengujian Hipotesis

A. Hasil Uji Hipotesis 1

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

N	Variabel	Koef. Regresi	t _{hitung}	t _{tabel}
1.	Pendidikan pemilik(X ₁)	3,913	3,562	2,009
	Pengetahuan akuntansi pemilik(X ₂)	3,920	5,919	2,009
2.	Budaya Perusahaan(X ₃)	0,893	0,778	2,009
3.	Umur Usaha(X ₄)	-0,762	1,174	2,009
4.				
Konstanta = 45,373				
Adjusted R ² = 0,803				
F _{hitung} = 60,289				

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 45,373 + 3,913 X_1 + 3,920 X_2 + 0,893 X_3 - 0,762 X_4$$

2) Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji t

N	Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
1.	Pendidikan pemilik(X ₁)	3,562	2,009	0,001
2.	Pengetahuan akuntansi pemilik (X ₂)	5,919	2,009	0,000
3.	Budaya Perusahaan (X ₃)	0,778	2,009	0,440
4.	Umur Usaha (X ₄)	-1,174	2,009	0,246

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai t_{hitung} variabel tingkat pendidikan pemilik sebesar 3,562 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan $sig. t < \alpha$ ($0,001 < 0,05$). Dan pengetahuan akuntansi pemilik sebesar 5,919 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan $sig. t < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) Maka H_a yang menyatakan bahwa variabel pendidikan pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah, **diterima**.
- b) Nilai t_{hitung} variabel budaya perusahaan sebesar 0,778 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan $sig. t > \alpha$ ($0,440 > 0,05$). variabel umur usaha sebesar -1,174 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan $sig. t > \alpha$ ($0,246 > 0,05$). Maka H_a yang menyatakan bahwa variabel budaya perusahaan dan umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah, **ditolak**.

B. Hasil Uji Hipotesis 2

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Moderasi

N	Variabel	Koef. Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}
1.	Pendidikan pemilik(X_1)	4.302	3.814	2,009
2.	Pengetahuan akuntansi pemilik(X_2)	3.844	5.704	2,009
3.	Budaya Perusahaan (X_3)	0.177	0.150	2,009
4.	Umur Usaha(X_4)	-1.045	1.559	2,009
5.	Ketidakpastian Lingkungan (Z)	-1.003	1.778	2,009
6.	Moderasi_1 (X_1 -Z)	2.843	2.121	2,009
7.	Moderasi_2 (X_2 -Z)	-0.214	0.282	2,009
8.	Moderasi_3 (X_3 -Z)	-1.727	1.370	2,009
9.	Moderasi_4 (X_4 -Z)	-0.749	0.809	2,009
Konstanta = 45.194				
<i>Adjusted R</i> ² = 0,813				
F_{hitung} = 28.988				

Berdasarkan data pada Tabel 3, dapat dibuat persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = 45.194 + 4.302X_1 + 3.844X_2 + 0.177X_3 - 1.045X_4 - 1.003Z + 2.843Mod_1 - 0.214Mod_2 - 1.727Mod_3 - 0.749Mod_4$$

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , yaitu F_{hitung} sebesar 28.988, dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* (df) = ($k - 1$) dan ($n - k$) diketahui nilai F_{tabel} adalah 2,400. Hasil regresi moderasi juga menunjukkan nilai P (Sig.) adalah 0,000 lebih kecil dari α (alpha) 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, sehingga hipotesis kedua atau H_2 yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi

pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, **diterima**.

C. Hasil Uji Hipotesis 3

Berdasarkan nilai koefisien regresi β , rata-rata variabel independen (\bar{X}) dan rata-rata variabel dependen \bar{Y} yang telah diketahui dari hasil perhitungan sebelumnya, maka dapat dimasukkan kedalam rumus:

- a. Pendidikan pemilik(X1)

$$\varepsilon_1 = \beta_1 \frac{\bar{X}_1}{\bar{Y}_1} = 3,913 \left[\frac{3,8136}{45,3729} \right] = 0,3288 = 0,33$$

- b. Pengetahuan akuntansi pemilik (X2)

$$\varepsilon_2 = 3,920 \left[\frac{3,8983}{45,3729} \right] = 0,3367 = 0,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui variabel yang paling berpengaruh secara dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas adalah variabel pengetahuan akuntansi pemilik (X2). Sehingga H3 yang menyatakan variabel pendidikan pemilik memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, **ditolak**.

Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis 1

a) Pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Meuthia dan Endrawati (2008) bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, baik pendidikan formal maupun non formal sesuai bidang pekerjaan maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2002), Tianna Solovida (2003), Wahyudi (2009), Purnama Sari (2011), dan Muchdorroh (2012) yang menyebutkan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan kecil.

b) Pengaruh pengetahuan akuntansi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini kemudian sejalan dengan hasil penelitian lainnya yang mengungkapkan bahwa salah satu penyebab rendahnya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan menengah adalah karena rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh manajer atau pemilik usaha (Wichman, 1984; Peacock, 1985; Holmes dan Nicholls, 1988; Suhairi, Yahya dan Haron, 2004). Selain itu hasil penelitian turut mendukung penemuan Fitriyah (2006) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c) Pengaruh budaya perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal tersebut berarti bahwa budaya perusahaan tidak mempengaruhi perilaku, cara kerja dan motivasi pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi, sehingga perusahaan yang memiliki budaya organisasi yang baik dan matang belum tentu memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan informasi akuntansi, hasil penelitian ini pun menolak teori yang dipaparkan oleh Holmes dan Marsden. Hasil kesimpulan penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian Tianna Solovida (2003) yang mengemukakan bahwa budaya perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.

d) Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini pun menolak teori Holmes dan Nicholls (1989) yang menyatakan bahwa semakin muda usia perusahaan terdapat kecenderungan untuk menyatakan informasi akuntansi yang ekstensif untuk tujuan membuat keputusan dengan cara menggunakan informasi akuntansi dengan lebih optimal guna mencapai tujuannya tersebut, dibandingkan dengan perusahaan yang lebih tua usianya. Hasil penelitian ini mematahkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Holmes dan Nicholls (1989), Murniati (2002), Tianna Solovida (2003), dan Astuti(2007), dalam penelitian mereka mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini).

2. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji model regresi moderasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi pemilik, budaya perusahaan, dan umur usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas. Ketidakpastian lingkungan digambarkan sebagai ketidakmampuan yang dirasakan pimpinan atau pemilik usaha dalam memprediksi secara tepat suatu kondisi lingkungan yang terjadi. Sehingga ketidakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi operasionalisasi perusahaan (Outley, 1980).

3. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis 3

Hasil uji tersebut tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murniati (2002) yang telah menyatakan bahwa pendidikan pemilik merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tidak terpilihnya variabel pendidikan pemilik sebagai variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap penggunaan informasi akuntansi disebabkan karena tingkat pendidikan pemilik masih memiliki cakupan tingkatan pendidikan yang luas diberbagai bidang dan tidak spesifik. Pemilik usaha yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan formal yang tinggi belum tentu mengenyam pendidikan dalam bidang ekonomi khususnya akuntansi, sehingga masih tetap dibutuhkan keahlian dan kemampuan dalam bidang yang spesifik (khususnya di bidang akuntansi) untuk dapat menggunakan informasi akuntansi secara lebih optimal. Dengan kata lain, pemilik usaha yang memiliki latar belakang sarjana dalam bidang pertanian tentu memiliki kemungkinan yang besar untuk tidak memiliki kompetensi sebaik sarjana ekonomi dalam menggunakan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Pendidikan pemilik dan pengetahuan akuntansi pemilik secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas. Budaya perusahaan dan umur usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas.
2. Variabel ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pendidikan pemilik usaha, pengetahuan akuntansi pemilik usaha, budaya perusahaan, dan umur usaha secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas.
3. Variabel pengetahuan akuntansi pemilik usaha merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas. Sehingga tinggi atau rendahnya pengetahuan akuntansi para pemilik usaha UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas merupakan hal yang paling mempengaruhi kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi.

Implikasi

1. Penggunaan informasi akuntansi pada UKM yang menghasilkan produk unggulan di Kabupaten Banyumas dapat lebih ditingkatkan kembali dengan cara lebih memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan seperti tingkat pendidikan pemilik usaha, dan tingkat pengetahuan akuntansi pemilik usaha.
2. Salah satu faktor yang perlu lebih diperhatikan karena pengaruhnya yang signifikan dan paling dominan terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah pengetahuan akuntansi pemilik usaha. Bertolak dari hal tersebut, maka penyelenggaraan pelatihan akuntansi oleh pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan usaha kecil dan menengah baik dari pihak pemerintah maupun kalangan praktisi akuntan perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Era. 2007. *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*. Tesis. Program Pasca Sarjana : Universitas Diponegoro.
- Disperindagkop. 2013. *Data UKM produk unggulan di Kabupaten Banyumas Tahun 2013*. Banyumas.
- Failian, Andreas. 2011. *Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Tanggulangin*. Skripsi. STIE Perbanas: Surabaya.
- Fitriyah, Hadiyah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo*. Tesis. Fakultas Ekonomi UNAIR: Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kementrian Koperasi dan UKM. 2009-2012. *Sandingan Data UMKM 2009-2012*.
- Kotter, & Heskett. 1992. *Corporate Cultures and Performance*. Canada: Maxwell Macmillan.

- Meuthia, Fitri., dan Endrawati, Sukartini. 2008. *Pengaruh Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. Semen Padang)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 3 No. 2 Desember. Politeknik Negeri Padang.
- Muchdorroh, Siti. 2012. *Pengaruh Skala Usaha, Pendidikan Pemilik, Pengalaman Pemimpin, Jenis Usaha, Persepsi Pemilik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah*. Skripsi. Universitas Muria Kudus: Kudus.
- Murniati. 2002. *Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah*. Semarang: SNA 5.
- Outley, D.T., and A.J. Berry. 1980. *Control, Organization, and Accounting*. Accounting, Organization and Society 5, no. 2.
- Peacock, R. W. 1985. *Finding the causes of small business failure*. Management Forum, 11 (2).
- Pinasti, Margani. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 10, No 3, September 2007.
- Purnama Sari, Dita. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kecamatan Rumbai Pesisir*. Skripsi. Universitas Riau: Riau.
- Schein, E.H. 2004. *Organizational Culture and Leadership*, 3rd edition. San Fransisco: Jossey Bass.
- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron. 2004. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar .
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyudi, Muhamad. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*. Tesis. Program Pasca Sarjana: Universitas Diponegoro.